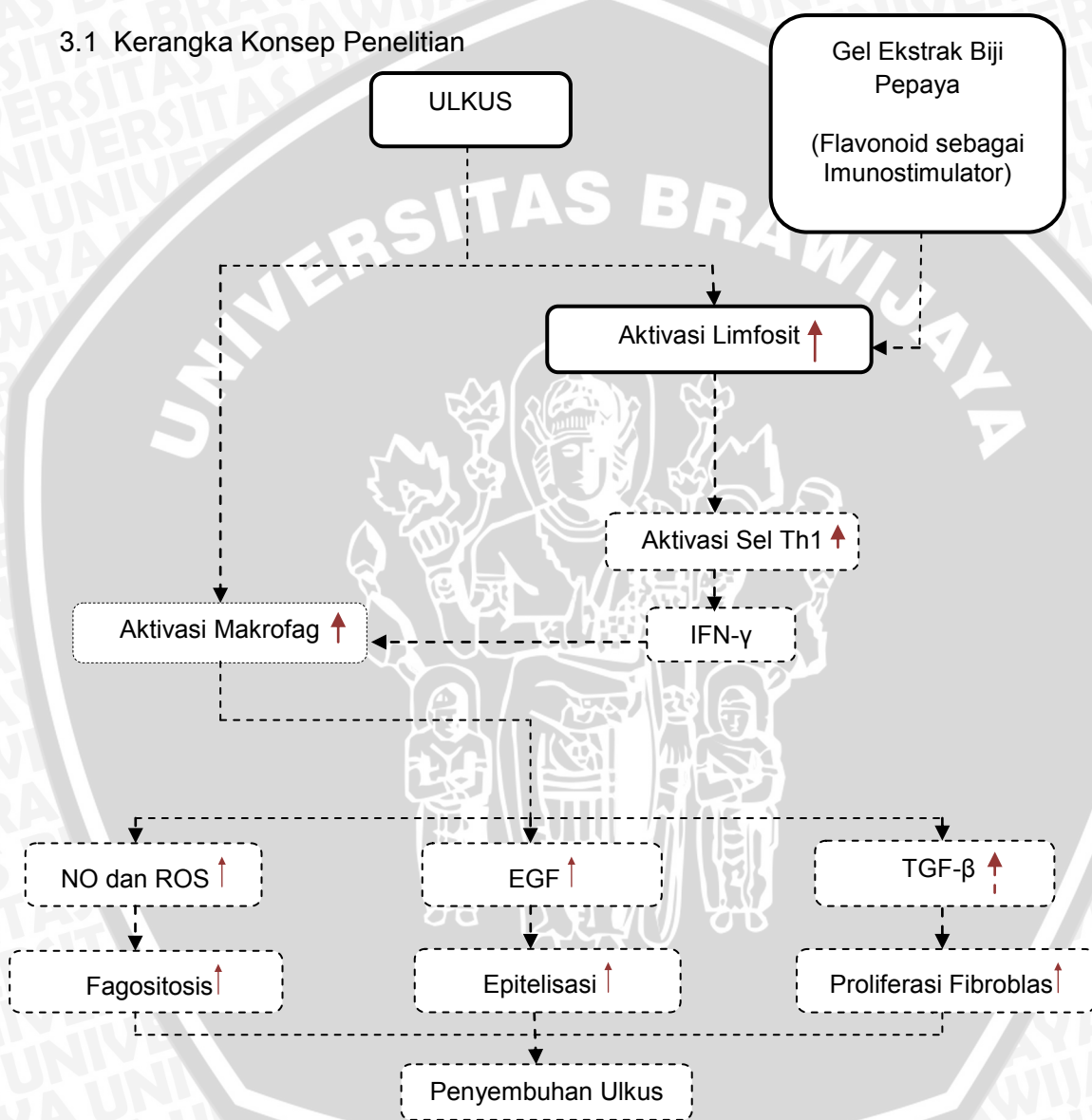


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

- \_\_\_\_\_ : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- ↑ : Terjadinya peningkatan

Penyembuhan ulkus terdiri dari beberapa fase yaitu fase inflamasi, proliferasi dan maturasi. Pada fase inflamasi, terdapat aktivitas makrofag aktif yang akan melakukan fungsi fagositosis dan memproduksi hormon pertumbuhan (*growth factor*) yang bertanggung jawab pada inflamasi dan penyembuhan luka. Flavonoid yang terkandung dalam gel ekstrak biji papaya yang berfungsi sebagai imunostimulator dapat mempercepat aktivasi limfosit. Ketika limfosit teraktivasi, sel Th1 akan ikut teraktivasi yang kemudian akan mempengaruhi agregasi makrofag dengan melepaskan *limfokin interferon*  $\gamma$  (IFN- $\gamma$ ). Limfosit akan mengaktivasi makrofag untuk fungsi fagositosis, perbaikan jaringan, serta produksi *Growth Factor* (TGF- $\beta$ , EGF, NO dan ROS). TGF- $\beta$  mempengaruhi proliferasi fibroblas, EGF merangsang proses epitelisasi, NO dan ROS mempengaruhi proses fagositosis. Beberapa *growth factor* tersebut berperan penting dalam proses penyembuhan luka, mitogen fibroblas dan pematangan sel-sel muda sehingga penyembuhan jaringan berlangsung semakin cepat.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Gel ekstrak etanol biji papaya mempengaruhi jumlah sel limfosit mukosa labial tikus putih pada penyembuhan ulkus mukosa *ora*/ tikus putih.

